

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah memberikan dampak finansial yang baik terhadap pemilik perusahaan atau para investor dengan cara mendapatkan laba untuk meningkatkan nilai perusahaan dan masa depan perusahaan. Perusahaan perlu melakukan ekspansi atau perluasan usaha guna meningkatkan produktifitas perusahaan. Dalam kegiatan ekspansi, beberapa perusahaan memiliki motif yang berbeda-beda, misalnya untuk meningkatkan penjualan dengan melakukan perluasan usaha, menghemat biaya operasional, meningkatkan daya saing yang ada pada pasar, dan motif-motif lainnya.

Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan semestinya melakukan kegiatan investasi. Dampak yang diterima dari kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan selama satu periode menunjukkan efektivitas kinerja keuangan perusahaan dalam operasional kegiatan investasi. Untuk tahap selanjutnya kegiatan ini akan mempengaruhi operasional dan tingkat modal yang harus digunakan demi kebutuhan pendanaan yang terpenuhi dalam setiap kegiatan investasi kedepannya.

Suatu tindakan untuk menggunakan dana di waktu sekarang dengan maksud membayar aset keuangan atau aset riil demi pendapatan besar yang dihasilkan dimasa yang akan datang merupakan definisi dari kegiatan investasi (Harming dan Basalamah, 2003). Perlunya pertimbangan-pertimbangan dalam melakukan investasi seperti prospek dalam pendapatan serta keamanan dan dalam melakukan kegiatan investasi. Keputusan investasi merupakan aspek yang

berdampak terhadap pertimbangan yang dilakukan dari kegiatan investasi. Untuk meningkatkan nilai dari sebuah perusahaan, keputusan-keputusan keuangan tersebut haruslah saling berhubungan dan bergandengan.

Keputusan investasi pada ruang lingkup perusahaan merupakan keputusan yang berpengaruh pada penggunaan dana dari internal maupun eksternal perusahaan dengan rentang waktu yang singkat atau lama. Perlu pertimbangan yang matang dalam pengambilan keputusan pada investasi karena berkaitan dengan kelangsungan perusahaan (Ratmawati, 2013).

Korelasi antara keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak jauh dari formula pencarian modal, baik modal sendiri ataupun pihak eksternal. Dengan adanya beberapa sumber perolehan dana maka akan muncul evaluasi keefektifitasan dana baik secara internal, eksternal atau keduanya. Apabila dilihat dari satu sisi operasional perusahaan lebih efektif dengan modal sendiri, namun tidak menutup kemungkinan jika perusahaan membutuhkan pihak ketiga dalam memenuhi modalnya (Syahyunan, 2013).

Utang merupakan suatu hal yang sensitif dalam operasional perusahaan. Banyak fenomena ekonomi yang terjadi di Indonesia, dimana perusahaan-perusahaan besar mengalami penurunan performa dan kinerja keuangan sehingga kesulitan dalam menjaga asetnya karena terjerat utang. Namun disisi lain, perusahaan membutuhkan dorongan seperti hutang dalam operasionalnya agar terjadi perkembangan pada nilai perusahaannya. Ekspansi dengan biaya yang begitu besar menjadi kendala bagi perusahaan dan hutang sebagai *partner* yang harus dikontrol secara ideal agar tidak terjadi kebangkrutan. Penggunaan utang juga dapat berdampak untuk menghindari

kegiatan negatif dari pihak manajemen sehingga setiap peluang yang diambil lebih dipertimbangkan agar lebih efektif dan minim risiko.

Rangkaian Analisa mengenai korelasi antara variable solvabilitas dan keputusan investasi rata-rata memperoleh hasil adanya hubungan yang positif. Peneliti yang menyepakati hubungan yang positif tersebut adalah Akwan (2011), Hidayat (2010), Saragih (2008) dan Wijaya (2011). Pada sisi lain juga ditemukan hasil yang berbeda yaitu hubungan yang negatif, penemuan ini merupakan analisis dari Franklin (2010), Okuda (2012), Zaki (2013) dan Ratmawati (2013).

Rasio yang berkaitan dengan keuntungan adalah rasio yang kemungkinan besar memiliki korelasi yang kuat dalam pengambilan langkah investasi. Rasio yang menjadi tolak ukur dalam perhitungan taraf keuntungan adalah rasio profitabilitas (Syahyunan (2004). Rasio yang berkaitan dengan laba ini sering digunakan perusahaan untuk memperkirakan langkah ekspansi, apabila nilai dari rasio ini meningkat atau mengalami pertumbuhan maka tidak menutup kemungkinan perusahaan akan melakukan ekspansi yang lebih luas. Disisi lain rasio ini bisa mengakibatkan kerugian apabila kajian yang dilakukan tidak sesuai dengan rentang waktu investasi, sehingga laba yang dihasilkan tidak sesuai dengan materi yang dikeluarkan.

Rangkaian Analisa mengenai korelasi antara variable profitabilitas dan keputusan investasi rata-rata memperoleh hasil adanya hubungan yang positif. Peneliti yang menyepakati hubungan positif tersebut adalah Wijaya (2011), Akwan (2011) dan Akwan (2011). Pada sudut pandang yang lain, ada juga penelitian yang memperoleh hasil yang berhubungan positif namun tidak relevan atau signifikan yaitu penelitian dari Saragih (2008) dan ada juga penelitian yang memperoleh hasil yang negatif yaitu penelitian dari Komarian (2012).

Ada juga rangkaian Analisa mengenai korelasi variable keputusan investasi dengan variable lainnya, yaitu analisa yang dilakukan oleh Hidayat (2013) dan Capello *et al.* (2010), para peneliti ini menyepakati bahwa variable likuiditas dengan keputusan investasi memiliki korelasi yang positif. Namun penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian Anggraeni (2010) yang memperoleh hasil negatif pada korelasi variabel likuiditas dan keputusan investasi.

Menurut Hidayat (2010) "Likuiditas yang setimbang merupakan salah satu andalan bagi perusahaan untuk mendapatkan nilai yang positif dari pihak investor". Hal yang dimaksud dari argument tersebut adalah tentang pengelolaan internal yang baik akan berdampak terhadap pendanaan eksternal. Begitu juga pemahaman dari Brigham dan Houston (2001) terhadap likuiditas, "Hutang merupakan salah satu instrument penting dalam hubungan internal dengan eksternal dikarenakan pihak eksternal menilai sebuah perusahaan berdasarkan komitmen perusahaan terhadap tanggungannya".

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang lebih mengutamakan untuk menepati seluruh tanggungannya ketimbang menambah aset. Pemahaman Hidayat. (2010) terhadap tolak ukur likuiditas adalah dengan pengelolaan yang efektif pada aset lancar maka perusahaan tersebut akan berkecukupan dalam hal pendanaan. Aset lancar yang sedikit takan berdampak pada rendahnya likuiditas perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Kesimpulan yang didapat dari sudut pandang diatas menghasilkan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh solvabilitas terhadap keputusan investasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 ?

2. Apakah pengaruh profitabilitas terhadap keputusan investasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 ?
3. Apakah pengaruh likuiditas terhadap keputusan investasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 ?
4. Apakah pengaruh solvabilitas, profitabilitas dan likuiditas secara simultan terhadap keputusan investasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang didapatkan dari rumusan masalah diatas untuk menganalisis dan mengetahui:

1. Pengaruh solvabilitas terhadap keputusan investasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
2. Pengaruh profitabilitas terhadap keputusan investasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
3. Pengaruh likuiditas terhadap keputusan investasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
4. Pengaruh solvabilitas, profitabilitas dan likuiditas secara simultan terhadap keputusan investasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan (Emiten)

Dapat membagikan informasi kepada perusahaan-perusahaan pertambangan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan-keputusan investasi serta meningkatkan dan memperbaiki kinerja perusahaan.

2. Bagi Penulis

Diperoleh manfaat dalam hal penambahan ilmu dan wawasan terkait variabel-variabel yang digunakan pada penelitian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu memperluas variabel-variabel lainnya yang berhubungan dengan keputusan investasi pada perusahaan, dan juga menjadi referensi pada penelitian-penelitian yang baru.